

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KREATIFITAS GURU DALAM MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

Vinda Selaningtyas: Chairil Asmawan
Program Studi Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas x jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun 2023/2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas x jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar yaitu berjumlah 70 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel berjumlah 69 siswa kelas x jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun 2023/2024. Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas x jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun 2023/2024, terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas x jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun 2023/2024, dan terdapat pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas x jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun 2023/2024.

Kata kunci: Kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran, lingkungan teman sebaya, dan prestasi belajar akuntansi.

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of students' perceptions regarding teacher creativity in using learning models and peer environments on the accounting learning achievement of class x students majoring in accounting at SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar in 2023/2024.

The population in this study were all class x students majoring in accounting at SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar, totaling 70 students. The sampling technique was using purposive sampling technique with a sample of 69 class x students majoring in accounting at SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar in 2023/2024. The analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of this research show that there is an influence of teacher creativity in using learning models on the accounting learning achievement of class 2023/2024, and there is an influence of teacher creativity in using learning models and the peer environment on the accounting learning achievement of class x students majoring in accounting at SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar in 2023/2024.

Keywords: *Teacher creativity in using learning models, peer environment, and accounting learning achievement.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan akuntansi merupakan suatu proses pembelajaran melalui bidang khusus akuntansi yang mengarah ke dalam kegiatan belajar dan mengajarkan akuntansi atau segi-segi lainnya yang berkaitan dengan masalah pendidikan akuntansi itu sendiri. Mata pelajaran akuntansi ini membahas dasar-dasar ilmu akuntansi, seperti konsep debit-kredit, neraca keuangan, atau menyiapkan laporan keuangan. Materi dasar-dasar perbankan yang akan diajarkan antara lain adalah sejarah uang, sejarah bank, fungsi bank, serta sistem operasional lembaga perbankan.

Dalam pembelajaran akuntansi di SMK sangat penting karena pembelajaran akuntansi membantu siswa untuk bisa lebih proaktif dalam beraktivitas dan menciptakan SDM yang siap bersaing di dunia kerja. Lulusan SMK diharapkan ketika selesai menempuh pendidikan diharapkan mampu untuk bersaing di dunia kerja dan dunia industri. Output lulus SMK jurusan akuntansi sangat luas di dunia kerja dan masa depan. Maka dari itu, perlunya pembelajaran yang berkesan untuk peserta didik jurusan akuntansi agar mereka kelak pada saat lulus sudah mempunyai bekal dasar-dasar akuntansi, bahkan sudah sedikit memiliki keahlian dalam akuntansi agar pada saat masuk dunia kerja bisa bersaing dengan lulusan sekolah lainnya.

Namun dalam kenyataan di lapangan aktivitas pembelajaran akuntansi dianggap oleh sebagian siswa merupakan sesuatu hal yang sangat sulit karena berhubungan dengan angka-angka dan pola yang sangat rumit ditambah lagi selama periode 2 tahun ini proses belajar mengajar mengalami perubahan yang signifikan dikarenakan terjadi pandemi covid-19 yang merubah proses belajar mengajar yang semula berjalan tatap muka menjadi proses pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Baru pada pertengahan tahun 2022 pembelajaran sudah mulai berjalan normal kembali seperti sebelum terjadi pandemi covid-19, akan tetapi telah terjadi perubahan pola pikir dan perilaku pada peserta didik. Keaktifan dalam proses belajar mengajar dirasa semakin menurun dikarenakan telah terbiasa santai saat proses belajar mengajar secara daring.

Untuk kembali memunculkan gairah proses belajar mengajar di sekolah guru harus berinovasi tentang model pembelajaran yang cocok untuk peserta didik SMK jurusan akuntansi. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa hendaknya mengacu pada peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa. Guru tidak hanya melakukan kegiatan penyampaian pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada siswa akan tetapi guru diharapkan mampu membawa siswa untuk aktif dalam berbagai bentuk model pembelajaran.

Selain itu faktor lingkungan pada saat proses pembelajaran yang dilakukan secara daring

juga mempengaruhi pola pikir dan perilaku siswa. Lingkungan teman sebaya dirasa menjadi faktor yang penting dalam menentukan hasil belajar mereka. Dari hasil observasi pada Kelas x jurusan akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar mengenai pembelajaran akuntansi. Pada saat pembelajaran akuntansi siswa kurang bersemangat untuk melakukan aktivitas belajar mengajar, dari hasil observasi pembelajaran kurang berpusat pada peserta didik, proses pembelajaran kebanyakan satu arah saja. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar akuntansi menuntut seorang guru harus memiliki kreativitas dalam membelajarkan materi akuntansi yang akan menjadi bekal peserta didik di kehidupan selanjutnya. Dalam hal ini guru ditantang untuk menerapkan model atau metode yang tepat agar dalam pembelajaran akuntansi siswa tidak cepat bosan dan siswa mendapat pengalaman belajar yang baik.

Pembelajaran mata pelajaran akuntansi masih menggunakan pembelajaran konvensional di mana pengajaran berpusat pada guru, dan belum berpusat pada siswa. Selain itu belum semua guru dalam merencanakan, mengemas dan menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan belum mengembangkan pengetahuan tentang model atau metode pembelajaran akuntansi. Proses pembelajaran seperti ini yang mengakibatkan siswa menjadi cepat jenuh dan kurang optimalnya pembelajaran akuntansi dalam membantu pengembangan pribadi anak yang seutuhnya.

Seorang guru harus bisa mengarahkan siswanya untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran akuntansi. Karena ada siswa yang belum bisa menguasai dasar-dasar akuntansi. Di dalam aktivitas pembelajaran akuntansi seorang guru harus bisa mengarahkan siswanya untuk bebas dan kreatif dalam mempelajari suatu masalah-masalah dalam pembelajaran akuntansi namun tetap dalam pengawasan guru. Untuk mengakomodasi kreativitas dan kebebasan siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran akuntansi, seorang guru akuntansi bisa menggunakan metode, model dan gaya mengajar yang sesuai, agar semua potensi siswa dapat berkembang. Selain itu guru harus menguasai model, metode dan gaya mengajar yang tepat untuk mengajar agar kemampuan dan potensi siswa bisa dikembangkan.

Lulusan SMK jurusan akuntansi bisa bekerja di semua bidang pekerjaan seperti staff akuntansi atau keuangan perusahaan, staf akuntansi instansi pemerintahan, staf perpajakan maupun bidang lainnya yang membutuhkan lulusan akuntansi dalam lingkup yang lebih luas lagi, maka lingkungan teman sebaya yang bisa menjadi partner untuk berkembang bersama-sama sangatlah penting dalam menunjang pola pikir dan pengetahuan mereka untuk mempersiapkan mereka pada dunia kerja dan dunia industri di masa mendatang.

Kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran. Skill pemahaman sangat diperlukan dalam memahami pembelajaran yang

diberikan oleh guru. Dengan menerapkan berbagai model pembelajaran seperti itulah diharapkan kesan pada saat proses belajar mengajar didapatkan. Peserta didik mendapatkan pengalaman belajar, aktif dalam berkomunikasi antar teman maupun kelompok lain dan juga bisa lebih mengerti tentang materi pembelajaran akuntansi yang sedang dilakukan. Terlebih lagi proses pembelajaran seperti itu diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan skill berkomunikasi mereka karena komunikasi sangat penting dalam dunia kerja dan dunia industri.

Kreativitas guru dalam menerapkan berbagai model pembelajaran mengemukakan beberapa prinsip pedagogik. Pertama, pembelajaran berpusat pada siswa. Kedua, siswa belajar dalam kelompok-kelompok atau tim-tim kecil dan saling bergantung pada masing-masing anggota dalam kelompok tersebut dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Ketiga, guru memfasilitasi pembelajaran dengan menyerahkan tanggung jawab utama kepada para siswa. Keempat, aktivitas pembelajaran bersifat otentik. Terakhir, aktivitas pembelajaran mempunyai potensi untuk mencakup perkembangan sosial, fisik, dan kognitif. Sebagai peserta didik sosial, siswa membangun pengetahuan melalui interaksi sosial dengan teman sebayanya, difasilitasi oleh guru-guru mereka. Sebagai pelajar kreatif, siswa dibimbing untuk menemukan pengetahuan sendiri dan untuk membuat pemahaman mereka sendiri dari materi pelajaran.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya yaitu banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2019). Desain penelitian yaitu untuk mencari pengaruh atau keterkaitan variabel bebas dengan variabel terikat dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden dan data hasil dari kuesioner diolah menggunakan aplikasi SPSS kemudian hasilnya dapat ditarik kesimpulan.

Lokasi penelitian adalah tempat di mana sebuah penelitian dilakukan atau dilaksanakan. Lokasi penelitian sangat penting bagi sebuah penelitian karena dapat memudahkan dalam melaksanakan penelitian tersebut. Lokasi penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Waktu penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pada bulan September 2023 dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian kepada siswa kelas x jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas

x jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar yaitu berjumlah 70 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*, yang mana memungkinkan setiap populasi mempunyai peluang sebagai sampel. Dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga responden yang diperoleh sebanyak 38 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada (Siregar, 2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat dideskripsikan pembahasan mengenai keakuratan timbangan pada keberlangsungan usaha pedagang pasar tradisional mejayan baru sebagai beriku

3.1 Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai Sig. sebesar $0,031 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan variabel kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar akuntansi (Y) siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar secara parsial. Hal ini sejalan dengan penelitian Arifin (2015) bahwa keterampilan dasar mengajar adalah kecakapan khusus (*most specific instructional behavior*) yang mampu memberi jawaban pada pertanyaan inti mengenai *how to teach* atau bagaimana membelajarkan siswa sehingga proses belajar berlangsung efektif.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harumi Ratna Mengka (2015) yang menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kreatifitas guru dalam menggunakan model pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas X pada jurusan akuntansi SMK Cut Nya Dien Semarang.

3.2 Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y) siswakelas X SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar secara parsial. lingkungan merupakan salah satu faktor

yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan selalu memberikan perhatian penuh dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran (Putri & Isnani, 2019). Semakin baik minat belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa, begitu pula sebaliknya (Waluya, Hakim, & Sakti, 2019).

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Ainun Naim dan Moh. Djazari (2019) yang menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas X akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 1 Pengasih tahun ajaran 2018 / 2019.

3.3 Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Pada hasil uji F diketahui nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka berkesimpulan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (Y). Model penelitian ini signifikan secara statistik dan hipotesis diterima. Nilai *R Square* yaitu 0,404 yang artinya sebesar kontribusi sumbangan pengaruh variabel kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) terhadap variabel prestasi belajar akuntansi (Y) secara simultan (bersama-sama) sebesar 40,4% selebihnya 59,6% adalah faktor variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreatifitas guru dalam menggunakan model pembelajaran kategori setuju yang artinya baik. Pengaruh lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar jika dibandingkan dengan variabel kreatifitas guru dalam menggunakan model pembelajaran. Sumbangan variabel bebas yang tidak begitu besar membuat sejumlah prestasi siswa masih kurang maksimal. Dilihat dari sumbangan pengaruh variabel persepsi siswa tentang kreatifitas guru dalam menggunakan model pembelajaran yang masih kurang, maka perlu pengupayaan agar prestasi belajar meningkat lewat kedua variabel tersebut.

Hasil penelitian ini membuktikan teori behavioristik yang menjelaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh stimulus. Aspek penting yang dikemukakan oleh aliran behavioristik dalam belajar adalah bahwa hasil belajar tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (*insight*), tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respon (Risnaeni & Hurkhin, 2016). Stimulus dapat berasal dari dalam diri (*intern*) maupun dari luar (*ekstern*). Keterampilan mengajar guru merupakan stimulus ekstern yang mana guru perlu mempunyai keterampilan mengajar agar pemberian stimulus mendapat respon yang baik dari siswa sehingga hasil belajar mereka menjadi lebih optimal. Sedangkan stimulus

intern dimana lingkungan belajar dalam belajar akan menimbulkan respon berupa peningkatan maupun penurunan prestasi belajar.

Guru harus berupaya dengan maksimal untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya secara keseluruhan dengan lebih profesional, melakukan peningkatan pada kompetensi diri supaya dapat lebih memberikan bimbingan, fasilitas, dan menyampaikan materi dengan baik yang membuat peningkatan pada semangat belajar siswa. Kesimpulannya, semakin tinggi kreatifitas guru dalam menggunakan model pembelajaran maka prestasi belajar siswa akan meningkat karena siswa akan beranggapan positif terhadap guru dan mengikuti pembelajarannya dengan seksama sehingga hasil belajarnya akan optimal. Lingkungan teman sebaya yang kondusif akan menimbulkan antusias dan semangat siswa sehingga meningkatkan prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harumi Ratna Mengka (2015) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara persepsi siswa tentang kreativitas mengajar guru dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi siswa kelas X pada jurusan akuntansi SMK Cut Nya Dien Semarang secara bersama-sama.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi, dapat disimpulkan bahwa: 1) terdapat pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi siswa kelas X jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun ajaran 2023/2024. 2) Terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun ajaran 2022/2023. Dan 3) Terdapat pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi siswa kelas X jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun ajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F (Simultan) dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (5%) yaitu 0,000. Dari hasil uji korelasi ganda diketahui besaran koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,404 atau 40,4% yang artinya besar kontribusi sumbangan pengaruh variabel kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) secara simultan (bersama- sama) sebesar

40,4% selebihnya 59,6% adalah faktor variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bambang. 2015. Psikologi Sosial. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, S. 2019. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.
- Mengka, Harumi Ratna. 2015. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Mengajar Guru Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Pada Jurusan Akuntansi SMK Cut Nya Dien Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Naim, Zulfa Ainun dan Moh. Djazari. 2019. Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XVII, No. 1, Tahun 2019.
- Risnaeni dan Hurkhin, A. 2016. Pengaruh Internal Locus of Control dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Disiplin Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 5 (2), 377-388.
- Siregar, S. 2017. Metode penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Waluya, E., Hakim, L., dan Sakti, N. 2019. Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Inset Ekonomi Syariah dengan Intervening Kecerdasan Spiritual Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Kota Malang. *Jurnal Pendidikan*, 13 (2).

UMS LIBRARY
-TERAKREDITASI A-